

ABSTRACT

PT. Karunia Alam Segar is a company located in Gresik, this company is engaged in the industry producing instant noodle products of various flavor variants. At present, the company has three suppliers in the procurement of red chili raw materials, which is a raw material used for the production of sambal which is widely used in the production of various flavor variants. There are several problems in the purchase of red chili raw materials to suppliers such as suppliers have delayed delivery and the arrival of raw materials are not suitable ordered.

Based on this problem, the researcher purposed to choose supplier red chilli based on 5 criteria. They are ; Quality, Cost, Delivery, Flexibility, and Responsivness. The researcher using Analytic Network Process (ANP) method that this methode is developing from Analytic Hieracy Process (AHP). Anp methode can cover up the weaknesess from ahp methode. This methode can accomodate between criteria or alternative. ANP methode has 2 connection they are; connection in one set element it called inner independence and the second connection between element in differences it called outer dependence. AHP methode more complex from ANP methode.

Based on the results of data processing using the Analytic Network Process (ANP) method. Each criterion has a quality criterion of Quality 0.440341, Cost 0.297822, Delivery 0.158246, Flexibility 0.177474, and Responsivness 0.190555. this implies that the criteria for Quality and Cost criteria are the most important criteria among other criteria. While the supplier evaluation results of the final results obtained from the alternatives indicate that most respondents chose CV. Alam Chilli with a weight of 0.019310 as the best supplier that is the main choice to supply raw material for red chili at PT. Karunia Alam Segar.

Keyword : Supplier, QCDFR, Analytic Hieracy Process (AHP), and Analytical Network Process (ANP).

ABSTRAK

PT. Karunia Alam Segar adalah perusahaan yang bertempat di Gresik, perusahaan ini bergerak dibidang industri penghasil produk mi instan berbagai varian rasa. Pada saat ini perusahaan memiliki tiga *supplier* dalam pengadaan bahan baku cabai merah, dimana cabai merah ini merupakan bahan baku yang digunakan untuk produksi sambal yang banyak digunakan dalam produksi berbagai varian rasa. Terdapat beberapa masalah dalam pembelian bahan baku cabai merah kepada *supplier* diantaranya adalah *supplier* mengalami keterlambatan pengiriman dan jumlah kedatangan bahan baku tidak sesuai dipesan.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka penelitian bertujuan untuk memilih *supplier* cabai merah pada perusahaan dengan menggunakan kriteria *Quality*, *Cost*, *Delivery*, *Flexibility*, dan *Responsivness*. Dalam penelitian ini menggunakan metode *Analytic Network Process* (ANP) yang merupakan pengembangan dari metode *Analytic Hieracy Process*(AHP). Pada metode ANP ini mampu memperbaiki kelemahan dari metode AHP. Metode ANP ini mampu mengakomodasi keterkaitan antar kriteria atau alternatif. Keterkaitan pada metode ANP ada dua jenis yaitu keterkaitan dalam satu set elemen (*inner dependence*) dan keterkaitan antar elemen yang berbeda (*outer dependence*). Adanya keterkaitan tersebut ANP lebih kompleks dibanding metode AHP.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan metode *Analytic Network Process* (ANP). Masing-masing kriteria mempunyai bobot kriteria *Quality* 0.440341, *Cost* 0.297822, *Delivery* 0.158246, *Flexibility* 0.177474, dan *Responsivness* 0.190555. hal ini mengandung arti bahwa kriteria kriteria *Quality* dan *Cost* merupakan kriteria yang terpenting diantara kriteria yang lain. Sedangkan hasil evaluasi *supplier* hasil akhir dari alternatif yang diperoleh menunjukkan bahwa sebagian besar responden memilih CV. Alam Cabe dengan bobot 0.019310 sebagai *supplier* terbaik yang menjadi pilihan utama untuk memasok bahan baku cabai merah di PT. Karunia Alam Segar.

Kata kunci : *Supplier*, QCDFR, *Analytic Hieracy Process* (AHP), dan *Analytic Network Process* (ANP).